

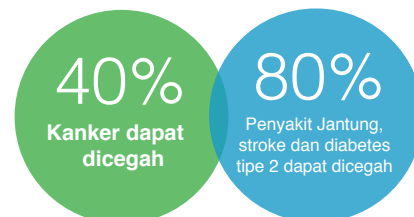


Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

Diabetes Fakta dan Angka

- Diabetes merupakan salah satu dari empat prioritas Penyakit Tidak Menular
- Diabetes merupakan penyebab utama untuk kebutaan, serangan jantung, stroke, gagal ginjal dan amputasi kaki
- 80% kejadian Diabetes dapat dicegah, lakukan upaya pencegahan sekarang

- Diabetes dapat dicegah atau kejadiannya dapat ditunda. Dengan tatalaksana pengobatan yang optimum, diabetes dapat dikontrol dan orang dengan diabetes dapat berumur panjang dan hidup sehat.



DIABETES DI DUNIA



1 dari 11 orang dewasa menderita diabetes di 2015



1 dari 10 orang dewasa akan menderita diabetes di 2040

Estimasi jumlah pasien diabetes di seluruh dunia per-regional di 2015 dan 2040 (umur 20-79)

Amerika Utara dan Karibia
2015 : 44,3 juta jiwa
2040 : 60,5 juta jiwa

Amerika Selatan dan Tengah
2015 : 29,6 juta jiwa
2040 : 48,8 juta jiwa

Afrika
2015 : 14,2 jutajiwa
2040 : 34,2 juta jiwa

Eropa
2015 : 59,8 juta jiwa
2040 : 71,1 juta jiwa

Pasifik Barat
2015 : 153,2 juta jiwa
2040 : 214,8 juta jiwa

Timur Tengah dan Afrika Utara
2015 : 35,4 juta jiwa
2040 : 72,1 juta jiwa

DUNIA
2015:
415 juta jiwa
2040:
642 juta jiwa

- Pada tahun 2015, 415 juta orang dewasa dengan diabetes, kenaikan 4 kali lipat dari 108 juta di 1980an. Pada tahun 2040 diperkirakan jumlahnya akan menjadi 642 juta (IDF Atlas 2015)
- Hampir 80% orang diabetes ada di negara berpenghasilan rendah dan menengah.
- Pada tahun 2015, persentase orang dewasa dengan diabetes adalah 8,5% (1 diantara 11 orang dewasa menyandang Diabetes)
- Pada tahun 2013, salah satu beban pengeluaran kesehatan terbesar di dunia adalah diabetes yaitu sekitar 612 miliar dolar, diestimasikan sekitar 11% dari total pembelanjaan untuk langsung kesehatan dunia
- Pada tahun 2012, diabetes merupakan penyebab kematian ke delapan pada kedua jenis kelamin dan penyebab kematian kelima pada perempuan.
- Pada tahun 2012 gula darah tinggi bertanggungjawab atas 3,7 juta kematian di dunia; dari angka ini, 1,5 juta kematian disebabkan oleh diabetes
- Dari tahun 2010 sampai 2030, kerugian dari *gross domestic product* (GDP) di seluruh dunia karena diabetes diestimasikan sekitar 1,7 triliun dolar.
- 1 diantara 2 orang penyandang diabetes masih belum terdiagnosis dan belum menyadari bahwa dirinya diabetes



DIABETES DI ASIA TENGGARA

- Pada tahun 2015, 415 juta orang dewasa dengan diabetes, kenaikan 4 kali lipat dari 108 juta di 1980an. Pada tahun 2040 diperkirakan jumlahnya akan menjadi 642 juta (IDF Atlas 2015)
- Hampir 80% orang diabetes ada di negara berpenghasilan rendah dan menengah.
- Pada tahun 2015, persentase orang dewasa dengan diabetes adalah 8,5% (1 diantara 11 orang dewasa menyandang Diabetes)
- Pada tahun 2013, salah satu beban pengeluaran kesehatan terbesar di dunia adalah diabetes yaitu sekitar 612 miliar dolar, diestimasikan sekitar 11% dari total pembelanjaan untuk langsung kesehatan dunia

Negara Anggota SEARO	Presentase kematian akibat Diabetes
Sri Lanka	7
Indonesia	6
Thailand	4
Nepal	3

- Pada tahun 2014, terdapat 96 juta orang dewasa dengan diabetes di 11 negara anggota di wilayah regional Asia Tenggara.
- Setengahnya tidak terdiagnosis dengan Diabetes.
- Prevalensi diabetes di antara orang dewasa di wilayah regional Asia Tenggara meningkat dari 4,1% di tahun 1980an menjadi 8,6% di tahun 2014.
- Pada tahun 2012, sekitar 1 juta orang dewasa di wilayah regional Asia Tenggara meninggal karena konsekuensi dari gula darah tinggi. Termasuk di dalamnya kematian akibat langsung dari diabetes (contoh koma diabetikum), maupun kematian karena komplikasi dan konsekuensi dari diabetes, seperti gagal ginjal, penyakit jantung dan pembuluh darah maupun tuberkulosis.

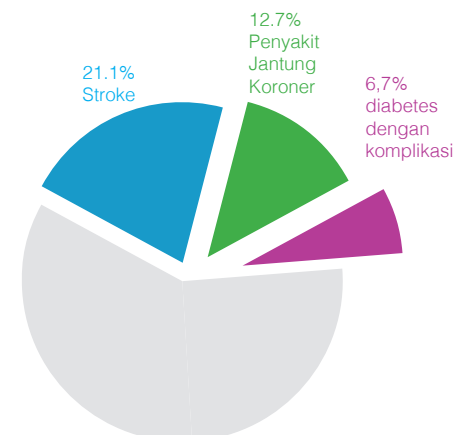
Negara Anggota SEARO	Presentase kematian akibat Diabetes
Myanmar	3
Bangladesh	3
India	3

- Lebih dari 60% laki-laki dan 40% perempuan dengan diabetes meninggal sebelum berusia 70 tahun di wilayah regional Asia Tenggara.
- Populasi dari wilayah regional Asia Tenggara secara genetik memang rentan terhadap faktor diabetogenik lingkungan, sehingga memiliki ambang lebih rendah terhadap faktor resiko seperti usia, kelebihan berat badan dan distribusi lemak tubuh.
- Diabetes terjadi 10 tahun lebih cepat di wilayah regional Asia Tenggara daripada orang-orang dari wilayah Eropa, pada usia dimana merupakan masa paling produktif.

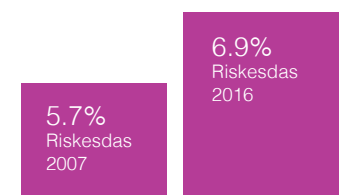
DIABETES DI INDONESIA

- Pada tahun 2015, Indonesia menempati peringkat ke tujuh dunia di dunia untuk prevalensi penderita diabetes tertinggi di dunia bersama dengan China, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia dan Meksiko dengan jumlah estimasi orang dengan diabetes sebesar 10 juta (IDF Atlas 2015).
- Diabetes dengan Komplikasi merupakan Penyebab Kematian tertinggi ketiga di Indonesia (SRS 2014)
- Persentase Kematian akibat diabetes di Indonesia merupakan yang tertinggi kedua setelah Sri Lanka
- Prevalensi orang dengan diabetes di Indonesia menunjukkan

- kecenderungan meningkat yaitu dari 5,7% (2007) menjadi 6,9% (2013).
- 2/3 orang dengan diabetes di Indonesia tidak mengetahui dirinya memiliki diabetes, dan berpotensi untuk mengakses layanan kesehatan dalam kondisi terlambat (sudah dengan komplikasi)
- Prevalensi Berat badan berlebih atau overweight (13,5% Riskesdas 2013) dan obesitas (15,4%, Riskesdas 2013) yang merupakan salah satu faktor resiko terbesar diabetes meningkat terus dibandingkan Riskesdas 2007 dan 2010.



"Diabetes dengan Komplikasi merupakan Penyebab Kematian tertinggi ketiga di Indonesia (SRS 2014)



"Prevalensi Diabetes di Indonesia meningkat."

